



MATERI PENDIDIKAN PANCASILA KELAS 7 BAB 5

MENGHARGAI LINGKUNGAN DAN BUDAYA LOKAL

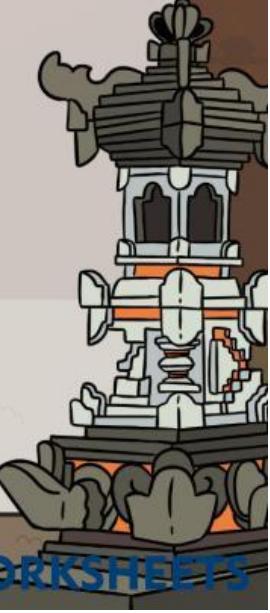
DISUSUN OLEH : EDI KUATNO, S.E



LIVEWORKSHEETS



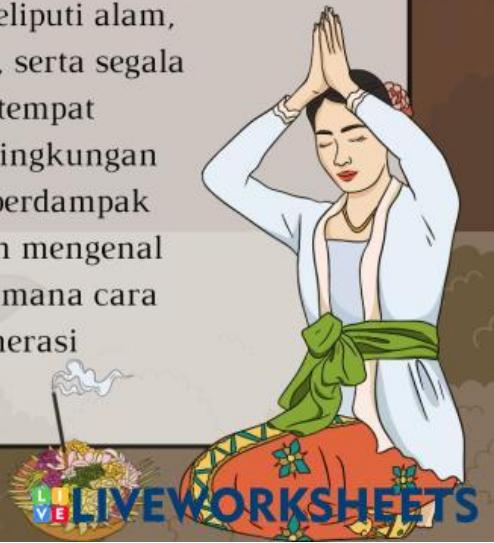
TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mampu menjabarkan kearifan lokal dan perubahan budaya di lingkungannya
 - mampu menghargai makanan tradisional, produk, dan jasa lokal
 - mampu menjabarkan lingkungan dan budaya lokal sesuai tingkatanya
- 



A. Mengenal Lingkungan Sekitar

Lingkungan sekitar merupakan segala hal yang ada di sekitar kita yang memengaruhi kehidupan sehari-hari. Hal ini meliputi alam, udara, air, tanah, hutan, tumbuhan, hewan, manusia, serta segala aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar tempat tinggal kita. Penting bagi kita untuk peduli terhadap lingkungan sekitar karena kondisi lingkungan yang sehat akan berdampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan kita. Dengan mengenal lingkungan sekitar, kita dapat lebih memahami bagaimana cara menjaga dan merawatnya agar tetap lestari untuk generasi mendatang.





1. Keadaan Fisik Wilayah Indonesia

Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra yang membuatnya menjadi negara kepulauan terbesar di dunia. Dengan lebih dari 17.000 pulau, Indonesia memiliki keragaman geografis yang luar biasa. Mulai dari pegunungan yang tinggi, hutan hujan tropis, hingga pantai pasir putih yang memukau, keindahan alam Indonesia sungguh mempesona.

Selain itu, Indonesia juga memiliki gunung berapi aktif, salah satunya adalah Gunung Merapi yang terkenal. Keberadaan gunung-gunung berapi ini menunjukkan bahwa Indonesia terletak pada Cincin Api Pasifik, sehingga rawan terhadap bencana alam seperti letusan gunung berapi dan gempa bumi.

Meskipun demikian, kekayaan alam dan keindahan panorama alam Indonesia membuatnya menjadi destinasi wisata yang populer di dunia. Dari Sabang hingga Merauke, Indonesia memiliki pesona alam yang tiada duanya yang siap memukau siapa pun yang mengunjunginya.





2. Flora dan Fauna

Tumbuhan dan hewan adalah dua kelompok makhluk hidup yang berperan penting dalam ekosistem bumi. Tumbuhan adalah organisme autotrof yang mampu membuat makanannya sendiri melalui proses fotosintesis, sementara hewan adalah organisme heterotrof yang harus mencari makanan dari luar. Kedua kelompok ini saling bergantung satu sama lain dalam siklus makanan dan oksigen. Tumbuhan menghasilkan oksigen melalui fotosintesis yang diperlukan oleh hewan untuk bernapas, sementara hewan membantu dalam penyebaran biji tumbuhan melalui ekskresi. Kehadiran keduanya memastikan keseimbangan ekosistem yang sehat dan berkelanjutan.





B. Menghargai Budaya Lokal

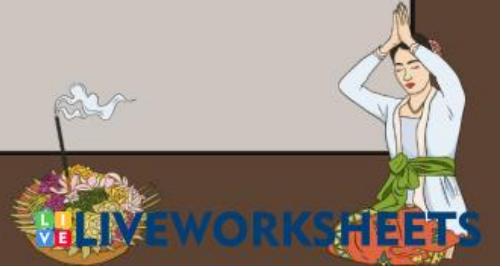
Menghargai budaya lokal sangat penting dalam mempertahankan warisan dan identitas suatu daerah. Dengan menghormati tradisi, seni, bahasa, dan adat istiadat lokal, kita dapat memperkuat rasa kebersamaan dan memperkaya kehidupan sosial masyarakat. Melalui upaya melestarikan dan mempromosikan budaya lokal, kita juga dapat mendukung perkembangan pariwisata dan ekonomi lokal. Dengan memahami serta menghargai keberagaman budaya di sekitar kita, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan harmonis bagi semua orang.





3. Kesenian Tradisional

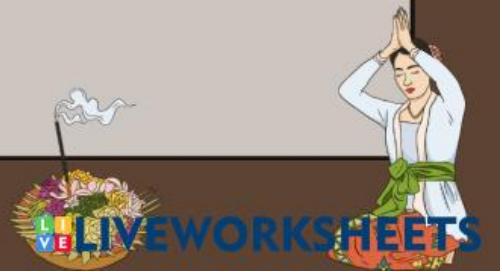
- Tari Kecak
- Ketoprak
- Kuda Lumping
- Lenong
- Ludruk
- Reog
- Makyong





4. Permainan Tradisional

- Tari Kecak
- Ketoprak
- Kuda Lumping
- Lenong
- Ludruk
- Reog
- Makyong



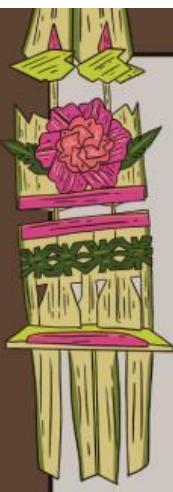


C. Menghargai Makanan Tradisional

1. Ragam Makanan Tradisional

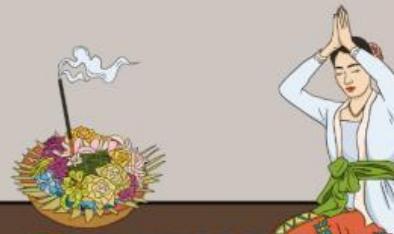
Makanan tradisional Indonesia memiliki beragam variasi yang kaya akan cita rasa dan bahan-bahan lokal. Mulai dari nasi goreng, sate, rendang, hingga gado-gado, setiap daerah di Indonesia memiliki makanan khas yang unik dan lezat. Keberagaman ini juga tercermin dalam penggunaan rempah-rempah dan bumbu tradisional yang memperkaya rasa setiap hidangan. Selain itu, makanan tradisional Indonesia juga seringkali memiliki makna budaya dan sejarah yang dalam, menjadikannya lebih dari sekadar hidangan, tetapi juga bagian dari identitas dan warisan budaya bangsa.

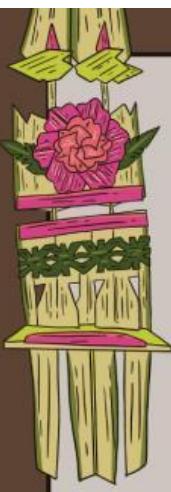




2. Ragam Minuman Tradisional

Minuman tradisional Indonesia sangat beragam dan kaya akan cita rasa. Salah satu minuman tradisional yang populer adalah es kelapa muda, yang segar dan cocok untuk menemani cuaca panas. Selain itu, ada juga wedang jahe, minuman hangat yang terbuat dari jahe segar dan rempah-rempah, cocok untuk menghangatkan tubuh di musim hujan. Jus alpukat juga menjadi favorit banyak orang dengan tekstur kental dan rasa yang lezat. Tidak ketinggalan es cendol, minuman manis yang terbuat dari santan, gula merah, dan tepung beras hijau, seringkali disajikan dengan es serut dan es batu. Keberagaman minuman tradisional Indonesia memberikan pengalaman kuliner yang unik dan memuaskan bagi siapa pun yang menikmatinya.





3. Ragam Jajanan

- Klepon
- Onde - onde
- Dadar Gulung
- Nagasari
- kue Cucur
- Kue Talam
- Bikang
- Kue Bugis

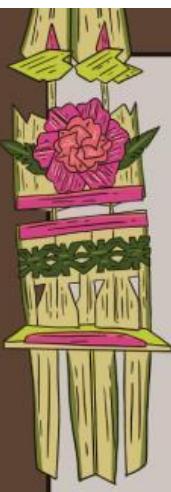




4. Ragam Makanan dan Minuman Kesehatan

- Wedang Ronde
- Tuak
- Kunyit Asem
- Gado - gado

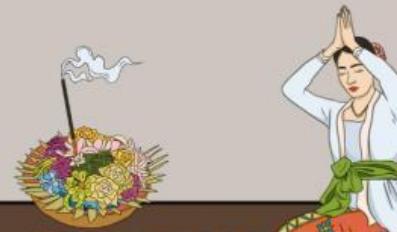




D. Menghargai Produk dan Jasa Lokal

1. Kerajinan Masyarakat

- Batik
- Tenun Sumba
- Wayang Kulit
- Ukiran dan Pahatan Kayu





2. Produk Lokal

1. Kerajinan Masyarakat
2. Jasa Lokal





E. Mengembangkan Lingkungan dan Budaya Lokal

1. Melakukan Pengembangan
2. Menggunakan Produk Lokal
3. Berkontribusi dalam Budaya lokal



LIVWORKSHEETS